



Pengaruh Akupresure LI4 Pada Ibu Hamil Trimester III Untuk Memperlancar Proses Persalinan

Tetty Rihardini¹, Suharti,² dan Desy Tresiana³

^{1,3} Program Studi Sarjana Kebidanan/Fakultas Sains dan Kesehatan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

² Program Studi Pendidikan Jasmani/Sekolah Pascasarjana, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Email korespondensi: tettyrihardini@unipasby.ac.id
No HP: 08563466981

ARTICLE INFO

Article History:

Received:

1 Juli 2023

Accepted:

8 Agustus 2023

Published:

31 Agustus 2023

Kata Kunci:

Akupresur LI-4;
Ibu Hamil;
Persalinan

Keywords:

*Acupressure LI 4;
Pregnant Women;
Labour*

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehamilan dan persalinan merupakan siklus yang alami bagi perempuan, namun tetap memiliki resiko untuk terjadi komplikasi. Melakukan tindakan pencegahan tertentu di TM III dapat membantu untuk menghindari komplikasi, salah satunya dengan akupresur yang bertujuan memperlancar proses persalinan. Kejadian partus lama di dunia rata-rata 8% menyebabkan kematian ibu dan di Indonesia sebesar 9%. Setiap kehamilan memiliki resiko dalam menghadapi persalinan, agar meminimalisir komplikasi partus lama maka intervensi akupresur untuk ibu hamil TM III diharapkan bisa menjadi solusi. **Tujuan:** Pemijatan pada akupoin LI-4 diharapkan mampu mempengaruhi awitan dan peningkatan kontraksi sehingga lebih efektif mempercepat proses persalinan tanpa efek samping yang membahayakan. **Metode:** Tiga puluh enam ibu hamil TM III terbagi dalam 2 kelompok (18 perlakuan dan 18 kontrol) dengan rancang *randomized control trial*. Pada kelompok perlakuan dilakukan akupresure titik LI-4 sebanyak 2 kali sehari 30 pijatan selama 60 detik. Sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Dikuti proses kehamilannya hingga persalianan menggunakan lembar observasi dan partograf sebagai alat mengukur lamanya proses persalinan. **Hasil:** Terdapat hubungan yang signifikan antara efektifitas pemberian akupresure titik LI-4 dengan percepatan proses persalinan pada kelompok perlakuan dengan hasil uji Pearson Chi Square nilai Asymp. Sid(2-sided) 0,001 <0,05. **Kesimpulan:** Akupresure pada titik LI-4 efektif untuk memperlancar proses persalinan dibandingkan kelompok kontrol.

ABSTRACT

Background: *Pregnancy and childbirth are natural cycles for women, but there is still a risk of complications. Taking certain precautions in TM III can help to avoid complications, one of which is with acupressure which aims to expedite the delivery process. The incidence of prolonged labor in the world averages 8% causing maternal death and in Indonesia by 9%. Every pregnancy has risks in dealing with childbirth, in order to minimize complications of prolonged labor, acupressure intervention for TM III pregnant women is expected to be a solution. Purpose: Massage on the LI-4 acupoints is expected to be able to influence the onset and increase in contractions so that it is more effective in accelerating the delivery*

process without harmful side effects. **Methods:** Thirty-six TM III pregnant women were divided into 2 groups (18 treatments and 18 controls) with a randomized control trial design. In the treatment group, LI-4 point acupressure was performed 2 times a day, 30 massages for 60 seconds. While the control group did not receive treatment. Followed by the process of pregnancy until delivery using the observation sheet and partograph as a tool to measure the length of the labor process. **Results:** There is a significant relationship between the effectiveness of giving LI-4 point acupressure and the acceleration of the delivery process in the treatment group with the Pearson Chi Square test results of the Asymp value. Sid(2-sided) 0.001 <0.05. **Conclusion:** Acupressure at the LI-4 point is effective in facilitating the delivery process compared to the control group.

PENDAHULUAN

Kehamilan dan persalinan merupakan siklus yang alami bagi perempuan, namun tetap memiliki resiko untuk terjadi komplikasi. Persalinan merupakan hal yang fisiologis yang dialami oleh setiap orang, akan tetapi kondisi fisiologis tersebut dapat menjadi patologis apabila seorang ibu tidak mengetahui kondisi yang fisiologis dan seorang penolong atau tenaga kesehatan tidak memahami bagaimana suatu persalinan dikatakan fisiologis dan bagaimana penatalaksanaannya sehingga dapat membantu menurunkan angka kematian ibu. Partus lama merupakan salah satu komplikasi yang menjadi penyebab kematian ibu. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa setiap hari pada tahun 2017, sekitar 810 perempuan meninggal karena masalah atau komplikasi kehamilan dan persalinan yang sebenarnya dapat dicegah. Salah satu komplikasi persalinan adalah persalinan lama, analisa data World Health Organization menunjukkan bahwa pada tahun 2017 persalinan lama merupakan penyebab langsung komplikasi persalinan dengan angka kejadian 69.000 atau 2,8% kematian dari seluruh kematian ibu di seluruh dunia. Sedangkan di Indonesia, data SDKI 2017 dilaporkan terbanyak dari semua jenis komplikasi persalinan terdapat 41% adalah persalinan lama (BKKBN et al., 2017).

Melakukan tindakan pencegahan tertentu di kehamilan trimester III dapat membantu untuk menghindari komplikasi, salah satunya dengan akupresur yang bertujuan memperlancar proses persalinan.

Akupresur adalah tindakan menggunakan tangan untuk memijat bagian-bagian tubuh tertentu. Titik-titik yang berhubungan dengan persalinan adalah LI4 dimana titik ini dapat merangsang pelepasan hormon oksitosin untuk induksi persalinan. Acupoint LI4 memiliki efek merangsang kontraksi uterus (Lee et al, 2001) dalam (Sujiyatini & Djanah, 2016). Titik L14 secara umum memiliki efek menghilangkan rasa sakit dan merangsang kontraksi. Penekanan pada titik L14 ini diyakini dapat membantu energi tubuh mendorong bayi bergerak turun melewati jalan lahir. Penelitian yang telah dilakukan (Esfahani et al., 2015), titik akupresur meningkatkan produksi ASI yaitu titik GB20 (bagian atas otot sternokleidomastoideus dan trapezius pada tingkat yang sama dengan GV16), *acupoint* LI4 (pada dorsum tangan, antara 1 dan tulang metakarpal 2), dan *acupoint* SI1 (1 cun posterior ke sudut kuku pada bagian atas sisi jari kelingking).

Di Indonesia akupresur sudah banyak diminati masyarakat dan dikembangkan sebagai salah satu tehnik pengobatan alternatif. Akupresur sudah mulai dikembangkan di beberapa Rumah sakit di Indonesia dan dilakukan sebagai salah satu intervensi dalam kebidanan (Ayuningtyas & Fitria, 2019). Pada penelitian terdahulu dengan pemberian terapi titik akupunktur LI-4 dan SP-6 ternyata dapat menghambat peningkatan nyeri persalinan bersamaan dengan penambahan pembukaan jalan lahir dan meningkatkan kontraksi ibu. Hal ini karena rangsangan akupunktur pada titik LI4 dan SP-6 melalui rintangan nosiseptif pada tingkat presinaptik pada klakson bagian punggung, seperti yang memblokir transmisi ke pusat (Hamidzadeh A, Shahpourian F, Orak RJ, Montazeri AS, 2012).

Penelitian elektro akupunktur pada titik LI-4 secara signifikan dapat meningkatkan kadar prostaglandin E2 (PGE2) dalam uterus dan serviks, Estradiol (E2) dan Progesteron (P) dalam cairan ketuban. Elektro akupunktur pada titik SP-6 secara signifikan dapat meningkatkan kadar Progesteron (P) dalam cairan ketuban (Mei-Qin et al., 2003)

Akupresur adalah tindakan yang sangat sederhana, mudah dilakukan, memiliki efek samping yang minimal, dan aplikasi prinsip healingtouch pada akupresur

menunjukkan perilaku caring yang dapat mendekatkan hubungan terapeutik bidan dan pasien (Budiarti & Dewi., 2011). Teknik akupresur sebagai salah satu metode non farmakologi diharapkan dapat membantu bidan dalam persiapan ibu dan keluarga menghadapi persalinan sehingga kebutuhan ibu selama persalinan untuk mendapatkan pengalaman yang menyenangkan dengan rasa nyeri yang minimal dapat terpenuhi.

Urgensi dalam penelitian ini adalah mengembangkan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan memberikan intervensi komplementer kebidanan yaitu akupresur pada TM III dengan tujuan memperlancar proses persalinan sehingga mengurangi kejadian komplikasi partus lama yang beresiko besar meningkatkan angka kesakitan dan kematian baik ibu maupun bayi. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui efektifitas akupresur pada ibu hamil TM III untuk memperlancar persalinan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan *quasy* eksperimen. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di RS Adi Husada Surabaya periode September - November 2022. Sampel diambil secara *purposive sampling* sebanyak 36 responden yang sudah diikuti sejak hamil 37-42 minggu hingga proses persalinannya. Kelompok perlakuan sebanyak 18 orang merupakan peserta kelas ibu hamil yang bersedia mendapatkan intervensi, diajarkan penekanan pada titik LI4 yang terletak antara tulang ibu jari dan jari telunjuk, kemudian dilakukan akupresur pada bagian distal lipatan salah satu tangan 2x/hari sebanyak 30x selama 60 detik, diikuti proses persalinannya melalui lembar observasi kemajuan persalinan (partograph).

Sebagai kelompok kontrol sebanyak 18 ibu Hamil TM III di poli hamil yang tidak melakukan akupresur dan diikuti proses persalinannya melalui partograph, kemudian dibandingkan dengan hasil observasi kelancaran persalinan kelompok perlakuan berdasarkan partograph. Adapun kriteria inklusi adalah Ibu hamil TM III dengan skor Pudji Rohyati 2-10, tidak dengan komplikasi kehamilan dan riwayat APB atau PPI, tidak ada riwayat SC, tidak mengalami disabilitas fisik pada tangan dan terencana partus normal di RS Adi Husada Surabaya.

Data yang di dapatkan berupa variabel normal di teliti dan diuji, dilakukan menggunakan analisis *Chi Square*.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan diawali dengan melakukan pendekatan pada responden di Poli Hamil RS Adi Husada Kapasari Surabaya, diajarkan cara melakukan akupresure titik LI 4 yang akan dikerjakan di rumah tiap hari dalam 2 waktu yaitu pagi dan malam masing-masing sebanyak 30x selama 60 detik untuk kelompok perlakuan, dan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan akupresure. Sebanyak 36 responden secara berturut-turut diikuti proses persalinannya melalui enumerator penelitian di Ruang Bersalin yang mencatat pada lembar observasi dan partograph. Didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden di RS Adi Husada Kapasari Surabaya

Karakteristik	Tindakan		Kontrol	
	frekuensi	Persentase (%)	frekuensi	Persentase (%)
Umur				
<20 thn	-	0	1	5,6
20-24 thn	1	5,6	4	22,2
25-29 thn	9	50,0	7	38,9
30-34 thn	3	16,7	5	27,8
35-40 thn	4	22,2	1	5,6
>40 thn	1	5,6	-	0
Paritas				
Primipara	7	38,9	13	72,2
Multipara	11	61,1	5	27,8
Usia Kehamilan				
37 minggu	3	16,7	2	11,1
38 minggu	8	44,4	3	16,7
39 minggu	3	16,7	5	27,8
40 minggu	3	16,7	5	27,8
41 minggu	-	0	3	16,7

Tabel 1 menunjukkan bahwa berdasarkan usia mayoritas berada di rentang 25-29 tahun pada kelompok tindakan (50%) sedangkan kelompok kontrol 7 (38,9%) responden. Paritas mayoritas pada kelompok tindakan (61,1%) responden adalah multipara, (72,2%) responden primipara pada kelompok kontrol. Usia kehamilan saat persalinan mayoritas pada kelompok tindakan (44,4%) bersalin pada 38 minggu kehamilan, sedangkan kelompok kontrol usia kehamilan 39-40 minggu masing-masing (27,8%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Lama Inpartu di RS Adi Husada Kapasari Surabaya

Lama Inpartu	Tindakan		Kontrol		
	N	%	n	%	
Primipara	≤12jam	7	38,9	5	27,8
	>12jam	0	0,0	8	44,4
Multipara	≤8jam	11	61,1	3	16,7
	>8jam	0	0,0	2	11,1

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 2 menunjukkan 7 primipara (38,9%) dan 11 multipara (61,1%) di kelompok tindakan yang lama inpartu kurang dari batas normal yaitu kurang dari 12 jam untuk primipara dan kurang dari 8 jam untuk multipara. Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 8 primipara (44,4%) dan 2 multipara (11,1%) yang mengalami lama inpartu lebih dari 12 jam untuk primipara dan lebih dari 8 jam untuk multipara sehingga melebihi batasan normal.

Tabel 3. Hubungan Akupresur LI 4 dengan Kelancaran Proses Persalinan RS
Adi Husada Kapasari Surabaya

Kelancaran Persalinan	Tindakan		Kontrol		Asymp. Sig. (2-sided) 0,001
	N	%	n	%	
Tidak melewati garis waspada	18	100,0	8	38,9	
Melewati garis waspada	0	0,0	10	61,1	

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa seluruh responden dalam kelompok tindakan 100% proses persalinannya tidak melewati garis waspada sedangkan pada kelompok kontrol 61,1% melewati garis waspada. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,001 \leq \alpha (0,05)$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh akupresur titik LI 4 pada ibu hamil TM III yang diberikan sehari dua kali selama 60 detik dapat memperlancar proses persalinan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian di tabel 2 didapatkan pada kelompok kontrol terdapat 8 primipara (44,4%) dan 2 multipara (11,1%) yang mengalami lama inpartu lebih dari 12 jam untuk primipara dan lebih dari 8 jam untuk multipara sehingga melebihi batasan normal. Sedangkan pada kelompok perlakuan tidak ada yang melebihi batasan normal waktu persalinan. Sesuai dengan teori mekanisme kerja akupresur dengan cara merangsang sistem saraf meningkatkan sirkulasi darah, memungkinkan dan meningkatkan pekerjaan endorfin. Pijat dan titik akupresur yang di tekan merangsang sel saraf A β di saraf besar bermielin menyampaikan pesan taktil atau sensorik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulistyoningrum, 2017) bahwa akupresur LI4 juga dikenal untuk meringankan nyeri persalinan dan juga berfungsi merangsang kontraksi uterus yang akan mendorong terjadinya kemajuan persalinan melalui percepatan pembukaan jalan lahir.

Titik akupunktur merupakan *zone of autonomic concentration* yang mempunyai hubungan dengan organ dalam, sehingga rangsangan pada zona ini akan memengaruhi fungsi organ yang bersangkutan. Rangsangan pada zona ini akan berjalan secara segmental ke medula spinalis, sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi serabut saraf simpatis maupun parasimpatis. Serabut saraf simpatis keluar dari medulla spinalis pada segmen torakolumbal, sedangkan serabut saraf parasimpatis keluar dari kranial melalui saraf kranial III, VII, IX dan X serta keluar dari medula spinalis pada segmen sakral, sehingga titik ini dapat menghambat nyeri persalinan (Saputra & Sudirman, 2009). Pemberian terapi titik akupunktur LI-4 dan SP-6 dapat menghambat peningkatan nyeri persalinan bersama dengan pembukaan tambahan dan meningkatkan kontraksi ibu karena rangsangan akupunktur pada titik LI4 dan SP-6 melalui rintangan nosiseptif pada tingkat presinaptik pada klakson

bagian punggung, seperti yang memblokir transmisi ke pusat (Hamidzadeh A, Shahpourian F, Orak RJ, Montazeri AS, 2012).

Stimulasi akupunktur pada titik LI-4 mengakibatkan endogen, jalur antinociceptive di hipotalamus dan otak tengah karena peningkatan endorphinergic di hipotalamus, *neuron endorphinergic* ini turun ke PAG dan *raphe nucleus* sehingga menghambat rangsangan nyeri. Jalur serotonin (5-HT) menghubungkan sumsum tulang belakang dari batang otak yang memainkan peran penting suasana hati dan emosi, serotonin dilepaskan dari *nucleus accumbens* (Asadi et al., 2015; Saputra & Sudirman, 2009; Yu et al., 2013). Memberikan stimulasi titik LI 4 dapat mengaktifkan reseptor akupresur saraf sensorik sehingga momentum ditransmisikan ke sumsum tulang belakang, lalu otak tengah dengan kompleks hipofisis hipotalamus, di mana ketiganya aktif melepaskan endorfin yang dapat mengurangi nyeri persalinan (Mei-Qin et al., 2003).

Acupoint LI4 memiliki efek merangsang kontraksi uterus (Lee et al, 2001) dalam (Sujiyatini & Djanah, 2016) Titik L14 secara umum memiliki efek menghilangkan rasa sakit dan merangsang kontraksi. Penekanan pada titik L14 ini diyakini dapat membantu energi tubuh mendorong bayi bergerak turun melewati jalan lahir.

Dari hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh P Value 0,001 yang menunjukkan bahwa nilai P Value lebih kecil dari nilai Alpha yaitu $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya akupresur titik LI4 pada ibu hamil TM III berpengaruh memperlancar proses persalinan. Hal ini sesuai dengan (Hamidzadeh A, Shahpourian F, Orak RJ, Montazeri AS, 2012) yang menyatakan bahwa akupresur LI4 menghasilkan peringkat nyeri persalinan yang lebih rendah, serta periode persalinan kala dua dan persalinan aktif yang lebih singkat. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa akupresur titik LI4 dapat mencegah terjadinya partus lama dengan cara memperlancar proses persalinan.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengaruh akupresur titik LI4 pada ibu hamil TM III terhadap kelancaran proses persalinan telah diketahui dan layak disebarluaskan kepada tenaga kesehatan terutama Bidan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan maternal. Sehingga dapat diaplikasikan pada klien dan bermanfaat untuk mencegah terjadinya persalinan lama yang beresiko pada komplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asadi, N., Maharlouei, N., Khalili, A., Darabi, Y., Davoodi, S., & Raeisi Shahraki, H. (2015). Effects of LI-4 and SP-6 Acupuncture on Labor Pain, Cortisol Level and Duration of Labor. *Journal of Acupuncture and Meridian Studies.*, 8(5), 249–254.
- Ayuningtyas, A., & Fitria, I. (2019). *Kebidanan Komplementer Terapi Komplementer Dalam Kebidanan*. Pustaka Baru Press.
- BKKBN, BPS, Kementerian Kesehatan RI, & USAID. (2017). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*.
- Budiarti, B., & Dewi., K. (2011). *Hubungan Akupresur Dengan Tingkat Nyeri Dan Lama Persalinan Kala I Pada Ibu Primipara Di Garut*. Universitas Indonesia.
- Esfahani, M., Berenji-Sooghe, S., Valiani, M., & Ehsanpour, S. (2015). Effect of acupressure on milk volume of breastfeeding mothers referring to selected health care centers in Tehran. *Iran J Nurs Midwifery Res.*, 20(1), 7-11.
- Hamidzadeh A, Shahpourian F, Orak RJ, Montazeri AS, K. A. (2012). Effects of LI4 acupressure on labor pain in the first stage of labor. *J Midwifery Womens Health, Mar-Apr;57(2)*, :133-8. <https://doi.org/10.1111/j.1542-2011.2011.00138>

- Mei-Qin, W., Jiang, Z., & Lu-Fen, H. (2003). Experimental study on the mechanism of electroacupuncture at LI 4 and SP 6 points for promoting labor. *Chinese Acupuncture & Moxibustion.*, 23, 593-6.
- Saputra, K., & Sudirman, S. (2009). *Akupunktur Untuk Nyeri Dengan Pendekatan Neurosain.* (1 ed.). Sagung Seto.
- Sujiyatini, & Djanah, N. (2016). Akupresur pada Acupoint SP6 dan LI4 terhadap Tingkat Nyeri dan Lama Persalinan Kala II di Puskesmas Rawat Inap kota Yogyakarta. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 12(1), 36–40.
- Sulistyoningrum, I. (2017). Pengaruh Akupresur Terhadap Pengurangan Intensitas Nyeri Kala I Persalinan. *Cilacap: STIKes Paguwarmas Cilacap, Volume VII.*
- Yu, J.-S., Zeng, B.-Y., & Hsieh, C.-L. (2013). Acupuncture stimulation and neuroendocrine regulation. *Int Rev Neurobiol.*, 111, (125-140).